

ISSN 2302-7517 (Print)
EISSN 2302-7525 (Online)

Sodality

Jurnal Sosiologi Pedesaan

Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan terakreditasi Sinta 2
oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
SK Nomor 36/E/KPT/2019; Tanggal 31 Desember 2019

Terindeks pada



Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan

Ketua Dewan Editor :

M. Shohibuddin, M.Si, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat,
Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

Dewan Editor:

- Dr Andi Ishak, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian Republik Indonesia
- Dr August Pattiselanno, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura, Indonesia
- Dr Bayu Eka Yulian, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Dr Annisa Utami Seminar, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

Editor Teknis :

- Hana Indriana, S.P., M.Si., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Fatimah Azzahra, S.KPm., M.Si., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Elsa Destriapani, S.KPm., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia
- Liantieme, S.KPm., Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB University, Indonesia

Dipublikasikan oleh :

Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat,
Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor bekerjasama dengan
Ikatan Sosiologi Indonesia (ISI)

Alamat Redaksi :

Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat,
Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor,
Gedung FEMA, Wing 1 Level 3 Jalan Kamper, Kampus IPB Dramaga Bogor, 16680,
Indonesia Telp. +62 8423252/8627793; Fax +62 8627793
Email: journalsodality@apps.ipb.ac.id
Website: <http://journal.ipb.ac.id/index.php/sodality>

KATA PENGANTAR

Sejak lama para ilmuwan sosial (*social scientists*) merasa perlu untuk terus-menerus memperhatikan gerak perubahan sosio-ekonomi, politik, budaya, ekologi, komunikasi, serta sosio-kemasyarakatan yang berlangsung pada aras sistem sosial lokalitas (desa), karena di kawasan inilah ditemukan intensitas dinamika kehidupan yang tinggi. Sejarah mencatat bahwa kompleksitas dinamika hubungan sosio-kemasyarakatan yang berlangsung di aras desa seringkali terbentuk sebagai respons-aktif atas dinamika ekonomi-sosial-budaya-politik pembangunan yang sedang dijalankan oleh berbagai agensi dan struktur yang letaknya tidak selalu di desa. Artinya, struktur sosial ekstra-lokal dan lokalitas (desa) terjalin dalam *interkoneksi* yang sangat erat dan sulit dielakkan. Keterlekatan sistem sosial lokalitas (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal (negara, pasar, organisasi sosial non-desa, kota, ekonomi kapitalis) menjadi sangat tinggi, ketika rezim perubahan sosial menganut satu paham tunggal yang dikemudian hari dikenal sebagai ideologi *Developmentalisme*. Untuk memahami secara utuh dinamika kehidupan sosial masyarakat lokalitas (desa) sebagai akibat interaksi aktifnya dengan “dunia luar”, telah dikembangkan beragam tema dan topik penelitian sosial pedesaan dengan memanfaatkan metode penelitian sosial *klasik* maupun *kontemporer*. Pengembangan penelitian sosial pedesaan itu bertujuan tunggal, yaitu: mengetahui status terkini (*state of the art*) perkembangan sosial kemasyarakatan pedesaan sebagai dampak atas adanya dinamika hubungan sosial yang lekat (*embedded*) dengan struktur ekstra-lokal.

Dengan terakumulasi pengetahuannya tentang dinamika kehidupan sosial lokalitas (desa), para ilmuwan sosial sebenarnya berharap besar atas pemahaman yang baik tentang kejadian atau fenomena sosial yang sedang dan telah berlangsung di pedesaan. Akurasi yang tinggi terhadap pemahaman dinamika sosial kemasyarakatan lokalitas (desa/pedesaan), pada gilirannya akan memberikan banyak manfaat baik bagi perkembangan dunia keilmuan ilmu-ilmu sosial itu sendiri maupun kegunaan praktikal lain seperti masukan bagi perumusan kebijakan perubahan sosial berencana yang lebih bermakna, realistis, dan membumi. Hasil pengamatan lapangan dan hasil olah pemikiran konseptual tentang sistem sosio-kemasyarakatan lokalitas (desa/pedesaan) perlu didokumentasikan dengan baik agar pelajaran-pelajaran berharga yang terkandung didalamnya dapat terus menerus dipetik dan menjadi inspirasi bagi para peneliti generasi berikutnya. Dokumentasi saintifik yang sistematis akan mendorong terbukanya peluang perdebatan ilmiah atas berbagai diskursus akademik yang muncul dan aktual di dunia akademis. Didorong oleh gagasan inilah Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Institut Pertanian Bogor (SKPM-IPB), menginisiasi ide pengembangan “Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia” sejak tahun 2007.

Kata “*sodality*” dipilih menjadi “terminologi kunci” bagi jurnal ini, karena pengalaman riset-riset sosial pedesaan menunjukkan bahwa interkoneksi antara struktur lokalitas (desa/pedesaan) dengan struktur ekstra-lokal tidak selalu terhubung dalam jalinan hubungan yang harmonis. Dinamika keterlekatan struktur lokal (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal seringkali justru berakhir dengan bentuk hubungan yang disharmonis, seperti ketidakselarasan, ketidaksepahaman, ketegangan, diskoneksi, penolakan, bahkan konflik sosial. Dengan kata lain, selalu ditemukan *meeting point* (titik pertemuan) yang sangat kritis, dimana pada “ruang *sodality*” ini ditemukan potensi segregasi sosial atas mekanisme keterlekatan hubungan yang telah terbentuk dan terpelihara antara struktur lokal dan ekstra-lokal. Ruang disharmoni sosial inilah yang kemudian dikenal sebagai *sodality* dan selalu menjadi keprihatinan para ilmuwan sosial, terutama dari mazhab Bogor (para ilmuwan sosial dari Institut Pertanian Bogor) dalam memikirkan perubahan sosial berencana di pedesaan. “Sodality: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi dan Ekologi Manusia” selanjutnya disebut sebagai “Sodality” berfokus pada tiga bidang kajian/keilmuan yang diampu oleh Departemen SKPM IPB yaitu: sosiologi pedesaan dan pengembangan masyarakat, komunikasi dan penyuluhan pertanian, serta kependudukan, agraria dan ekologi politik. Akan tetapi pada perjalanannya, Jurnal Sodality secara substansi mulai lebih diarahkan pada fokus kajian sosiologi pedesaan. Hal ini merujuk kembali pada terminologi kunci dari kata “Sodality” dimana dalam dinamika struktur lokal (desa/pedesaan) dan ekstra-lokal telah memunculkan ruang-ruang disharmoni sosial sehingga membutuhkan analisis dan sintesis multidisiplin keilmuan untuk menjelaskan fakta empiris dimensi sosio-ekonomi-ekologis di

desa/pedesaan. Multidisiplin keilmuan tersebut salah satunya terkait dengan ketiga bidang kajian/keilmuan yang diampu oleh Departemen SKPM IPB yang melekat dalam penjabaran sintesa untuk menganalisis dinamika kehidupan masyarakat desa/pedesaan. Terlebih dari itu, ke depan Jurnal Sodaliti diarahkan untuk mawadahi aspirasi dan pemikiran konseptual dari beragam konteks lokal, nasional hingga internasional dalam konteks kajian sosiologi pedesaan. Jurnal Sodaliti diharapkan menjadi pusat dokumentasi saintifik dan diseminasi hasil pemikiran yang sistematis untuk mendorong terbukanya peluang perdebatan ilmiah atas berbagai diskursus akademik yang muncul dan aktual di dunia akademik. Berkenaan dengan itu, melalui hasil Lokakarya Jurnal Sodaliti pada hari Kamis tanggal 13 Oktober 2011, Dewan Editor Jurnal Sodaliti memutuskan bahwa Jurnal Sodaliti: Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia diubah menjadi Sodaliti: Jurnal Sosiologi Pedesaan. Sodaliti: Jurnal Sosiologi Pedesaan edisi ini yaitu Volume 08 Nomor 1 April 2020.

Pada kali ini “Sodaliti” menampilkan artikel pertama yang merupakan hasil penelitian *Rachmad Kristiono Dwi Susilo, dan Ahmad Arrozy* berjudul “Pengetahuan Lokal sebagai Reaksi Komunitas dalam Manajemen Bencana (Studi Etnografi Warga Brau, Batu, Indonesia)”. Artikel yang kedua adalah hasil penelitian *Casdimin, Sofyan Sjaif, dan Lala M. Kolopaking* berjudul “Strategi Pengembangan Pertanian Hortikultura Buah Nanas Berbasis Pemberdayaan Pemuda Desa”. Artikel berikutnya ditulis oleh Febby Lidya, Sarwititi Sarwoprasodjo, dan Musa Hubeis berjudul “Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Kelompok Wisata Berbasis Komunitas (Studi Kasus Kelompok Ranggung Hills, Desa Gunung Sari Bogor)”. Artikel yang berjudul “Pengaruh Aktor Lokal Dominan dalam Pengelolaan Keuangan Desa” ditulis oleh *Hanifah Firda Fauzia Gunadi, Sofyan Sjaif, dan Lala M. Kolopaking*. Selanjutnya, artikel yang ditulis oleh *Suryadi, Arya Hadi Dharmawan, dan Baba Barus* berjudul “Ekspansi dan Konflik pada Perkebunan Kelapa Sawit : Kasus di Desa Terantang Manuk, Kabupaten Pelalawan, Riau”. Kemudian artikel yang ditulis oleh Yerik Afrianto Singgalen berjudul “*Moyooka: Nilai Sosio-Kultural Perempuan Halmahera dalam Penghidupan Rumah Tangga di Wilayah Pedesaan*”. Terbitan jurnal pada edisi ini ditutup oleh artikel dari *Andi Ishak, Erpan Ramon, Zul Efendi, Wahyuni A, Wulandari, Jhon Firison, Harwi Kusnadi, Emlan Fauzi, dan Yudi Sastro* yang berjudul “Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Ternak Sapi Potong Rakyat di Bengkulu”.

Akhirnya, jurnal ini diharapkan dapat menambah khazanah dokumentasi hasil-hasil penelitian dan kajian ilmiah bidang ilmu-ilmu sosial di Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat atas upaya akademik penerbitan jurnal ini. Harapan kami, semoga “Sodaliti” dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang menyimak artikel-artikel hasil penelitian dan olah pemikiran konseptual dalam jurnal ini.

Hormat kami,

Dewan Editor

DAFTAR ISI

Pengetahuan Lokal sebagai Reaksi Komunitas dalam Manajemen Bencana (Studi Etnografi Warga Brau, Batu, Indonesia) <i>Rachmad Kristiono Dwi Susilo, Ahmad Arrozy</i>	97-109
Strategi Pengembangan Pertanian Hortikultura Buah Nanas Berbasis Pemberdayaan Pemuda Desa <i>Casdimin, Sofyan Sjaf, Lala M. Kolopaking</i>	110-130
Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Kelompok Wisata Berbasis Komunitas (Studi Kasus Kelompok Ranggan Hills, Desa Gunung Sari Bogor) <i>Febby Lidya, Sarwititi Sarwoprasodjo, Musa Hubeis</i>	131-151
Pengaruh Aktor Lokal Dominan dalam Pengelolaan Keuangan Desa <i>Hanifah Firda Fauzia Gunadi, Sofyan Sjaf, Lala M. Kolopaking</i>	152-166
Ekspansi dan Konflik pada Perkebunan Kelapa Sawit : Kasus di Desa Terantang Manuk, Kabupaten Pelalawan, Riau <i>Suryadi, Arya Hadi Dharmawan, Baba Barus</i>	167-178
<i>Moyooka</i> : Nilai Sosio-Kultural Perempuan Halmahera dalam Penghidupan Rumah Tangga di Wilayah Pedesaan <i>Yerik Afrianto Singgalen</i>	179-193
Peran Modal Sosial dalam Pengembangan Ternak Sapi Potong Rakyat di Bengkulu <i>Andi Ishak, Erpan Ramon, Zul Efendi, Wahyuni A, Wulandari, Jhon Firison, Harwi Kusnadi, Emlan Fauzi, dan Yudi Sastro</i>	194-204